

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MOBILITAS FUNGSIONAL YANG DIUKUR DENGAN TES *TIMED UP AND GO* DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PASCA STROKE

Stefanie, Noor Idha, Subagyo

Latar Belakang: Stroke merupakan penyebab tersering disabilitas. Prevalensi stroke yang tinggi disertai disabilitas pasca stroke membuat stroke menjadi penyebab disabilitas fisik terbesar yang diterapi. Level kemandirian fungsional seseorang dipengaruhi oleh kemampuan mobilitas fungsional. Individu dengan stroke sering disertai dengan berbagai *impairment*, seperti gangguan sensoris, kognitif, motorik, koordinasi dan keseimbangan, yang berpengaruh negatif terhadap fungsi mobilitas. Persepsi kesehatan merupakan dimensi penting dalam kualitas hidup, dapat menggambarkan faktor yang berperan terhadap status kesehatan yang dirasakan individu sehingga intervensi bisa disesuaikan secara khusus untuk mengatasinya.

Tujuan: untuk menganalisis hubungan antara kemampuan mobilitas fungsional yang diukur dengan tes *Timed Up and Go* dengan kualitas hidup penderita pasca stroke.

Metode: Penelitian ini merupakan studi *cross sectional* analitik observasional. Subyek penelitian sebanyak 38 orang yang merupakan penderita pasca stroke yang datang berobat ke poli Rehabilitasi Medik Rumah Sakit dr. Soetomo Surabaya, yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi.

Hasil: ada hubungan secara negatif antara tes TUG dengan fungsi fisik ($p = 0,001$), peran fisik ($p = 0,046$), dan komponen kesehatan fisik ($p = 0,034$) SF-36.

Kesimpulan: ada hubungan antara kemampuan mobilitas fungsional dengan kualitas hidup penderita pasca stroke pada penelitian ini. Semakin rendah skor waktu tempuh tes TUG, semakin tinggi skor kualitas hidup.

Kata Kunci: pasca stroke, rehabilitasi, mobilitas fungsional, kualitas hidup.